

Peta Perkembangan Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Hadist untuk Anak Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik

Mapping the Development of Qur'an and Hadith Teaching Methods for Elementary School Children: A Bibliometric Analysis

Andi Musthafa Husain

Department of Islamic Religious Education,
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
andimusthafa@gmail.com

Djamaluddin Perawironegoro

Department of Islamic Religious Education,
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
djamaluddin@mpai.uad.ac.id

Syaifulloh Yusuf

Department of Islamic Religious Education,
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia
syaifulloh.yusuf@uii.ac.id

Muhammad Lathief Syaifussalam

Departemen of Psychology
Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia
lathiefsmuhammad07@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar (SD) memiliki peranan penting dalam membentuk dasar-dasar keagamaan anak-anak sejak usia dini. Kualitas dan efektivitas rancangan pembelajaran ini menjadi krusial mengingat pengaruhnya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, perlu adanya evaluasi dan analisis mendalam mengenai tren dan pola penelitian dalam bidang ini untuk memastikan pendekatan yang digunakan relevan dan efektif. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi literatur yang relevan terkait rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD. Melalui analisis bibliometrik, kami berusaha menjawab pertanyaan penelitian: Apa saja tren penelitian yang ada terkait rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD? Bagaimana pola kolaborasi penulis dan institusi dalam topik ini? Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mengumpulkan data dari Google Scholar dan aplikasi VOSviewer untuk menganalisis dan memvisualisasikan data tersebut. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan penelitian, mengidentifikasi peneliti terkemuka, serta jaringan kolaborasi antar institusi dalam bidang ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan dan menerapkan rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist; Sekolah Dasar; Analisis Bibliometrik; VOSviewer

Abstract

The teaching of the Qur'an and Hadith in elementary schools plays a crucial role in shaping the religious foundations of children from an early age. The quality and effectiveness of these instructional designs are critical, given their influence on understanding and practicing Islamic values in daily life. With the advancement of technology and teaching methods, there is a need for thorough evaluation and analysis of research trends and patterns in this field to ensure that the approaches used are relevant and effective. This study aims to identify relevant literature related to the instructional design of Qur'an and Hadith teaching in elementary schools. Through bibliometric analysis, we seek to answer the research questions: What are the research trends related to the instructional design of Qur'an and Hadith teaching in elementary schools? What are the patterns of author and institutional collaboration in this topic? To achieve these objectives, we used the Publish or Perish application to collect data from Google Scholar and the VOSviewer application to analyze and visualize the data. This approach allows us to gain a comprehensive overview of research developments, identify prominent researchers, and examine the collaboration networks among institutions in this field. The study also provides a critical analysis of the methodologies and key findings in previous research. The results of this research are expected to provide a strong foundation for researchers and education practitioners in developing and implementing better instructional designs for Qur'an and Hadith teaching in the future.

Keywords: *Qur'an and Hadith Teaching; Elementary School; Bibliometric Analysis; VOSviewer*

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar (SD) memiliki peranan penting dalam membentuk dasar-dasar keagamaan anak-anak sejak usia dini. Kualitas dan efektifitas rancangan pembelajaran ini menjadi krusial mengingat pengaruhnya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, perlu adanya evaluasi dan analisis mendalam mengenai tren dan pola penelitian dalam bidang ini untuk memastikan pendekatan yang digunakan relevan dan efektif (Felsenthal & Agbaria, 2023; Hakim et al., 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, perlu adanya evaluasi dan analisis mendalam mengenai tren dan pola penelitian dalam bidang ini untuk memastikan pendekatan yang digunakan relevan dan efektif. Al-Qur'an dan Hadist memberikan panduan penting tentang pentingnya pendidikan dan pengetahuan. Misalnya, dalam Surah Al-Alaq, ayat 1-5, disebutkan pentingnya membaca dan belajar dalam nama Tuhan. Selain itu, Hadist juga menekankan pentingnya menuntut ilmu bagi setiap Muslim, dengan sabda Nabi Muhammad (SAW) "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (Sharafat, 2023).

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan terkait rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD. Melalui analisis bibliometrik, kami berusaha menjawab pertanyaan penelitian: Apa saja tren penelitian yang ada terkait rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD? Bagaimana pola kolaborasi penulis dan institusi dalam topik ini? Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mengumpulkan data dari Google Scholar dan aplikasi VOSviewer untuk menganalisis dan memvisualisasikan data tersebut. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan penelitian, identifikasi peneliti terkemuka, serta jaringan kolaborasi antar institusi dalam bidang ini. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang tren penelitian dan pola kolaborasi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang lebih efektif di sekolah dasar.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD dengan penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran online, (Khoiriyah et al., 2021) mengidentifikasi bahwa siswa di SD NU Grenden Kecamatan tidak mengalami masalah signifikan dalam memahami materi, menunjukkan keberhasilan dari pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sebuah penelitian oleh Anam juga menyoroti pentingnya kegiatan belajar yang lebih giat, aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan desain pembelajaran berbasis kurikulum, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist (Anam, 2017). Bulan dan Wahyudi membahas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang terintegrasi dengan seni melalui narasi berbasis gambar bercerita surat Al-Fil untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa (Bulan & Wahyudi, 2024). Selain itu, analisis kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas V MI/SD oleh Syaifullah, Siregar, Mawaddah, dan Dita memberikan gambaran penting tentang peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadist di tingkat dasar (Syaifullah et al., 2022). Program hifdz Al-Quran sebagai program unggulan Full Day School dalam membentuk karakter Qurani siswa SD juga menyoroti pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD (Aeni, 2017). Melalui tinjauan literatur ini, terlihat bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD melalui berbagai metode dan pendekatan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kualitas pembelajaran serta pengembangan karakter siswa.

Pengaruh pelaksanaan program tahfidzul Quran terhadap hasil belajar peserta didik telah menjadi fokus penelitian yang menarik, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Julfiah, Aisida, dan Badriyah (2023) di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo (Julfiah et al., 2023).

Program-program semacam ini dianggap sebagai rencana yang terstruktur untuk memastikan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung dengan efektif. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan evaluasi yang cermat terhadap desain dan pelaksanaan program tersebut. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Rahman membawa kita ke pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya tahfidz Al-Qur'an dan motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di MA Unwanul Falah NW. Dengan menggunakan rancangan non-eksperimental dan analisis kuantitatif deskriptif, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara tahfidz Al-Qur'an, motivasi, dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist. Temuan dari studi ini menyoroti betapa pentingnya faktor-faktor psikologis dan motivasional dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist (Rahman, 2022).

Kedua penelitian tersebut menggambarkan upaya yang terus dilakukan dalam merancang program-program pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan memahami pengaruh pelaksanaan program tahfidzul Quran dan faktor-faktor motivasional terhadap hasil belajar, kita dapat lebih baik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist. Dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Ali dan Ponengoh (2020) menyoroti pentingnya pendekatan scientific dalam menyajikan materi-materi seperti aqidah, akhlak, SKI, Fiqh, dan Al-Quran Hadist (Ali & Ponengoh, 2020). Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa kontekstualisasi dalam pembelajaran abad ke-21 menjadi kunci utama dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam. Transformasi melalui teknologi, seperti yang dijelaskan oleh Alfi, Febriasari, dan Azka, juga menjadi bagian penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mendukung pendidikan Islam yang lebih luas (Alfi et al., 2023). Pemanfaatan teknologi tidak hanya mengubah cara mengajar, tetapi juga membuka ruang untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif.

Selanjutnya, rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Project Based Learning (PBL), seperti yang diusulkan oleh Satriani, menambah dimensi baru dalam pengajaran mata pelajaran ini (Satriani, 2022). Pendekatan PBL memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan fokus pada proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan upaya pengembangan karakter religius di sekolah dasar Islam terpadu, yang dijelaskan oleh Fauzieyah dan Suyatno, melalui penerapan metode

pembelajaran yang mendukung keberhasilan belajar, evaluasi hasil belajar, dan implementasi kurikulum yang berkualitas (Fauzieyah & Suyatno, 2024).

Melalui pengembangan media pembelajaran, seperti aplikasi Fun Edu'kids Islamic yang dibahas oleh Novianti dan Amelia, pembelajaran kisah keteladanan para Nabi di SD menjadi lebih menarik dan interaktif (Novianti et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengajaran agama Islam juga menggarisbawahi peran penting guru dalam pendidikan Islam, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kholis. Rancangan pembelajaran yang diadaptasi dengan baik dapat menjadi instrumen yang kuat dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai Islam (Kholis, 2021). Dalam mengkaji literatur terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadist di berbagai tingkatan pendidikan, terdapat beragam pendekatan dan strategi yang telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan scientific, kontekstualisasi, dan pemanfaatan teknologi menjadi fokus utama dalam mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam.

Penerapan metode pembelajaran seperti Project Based Learning (PBL) dan pengembangan media pembelajaran interaktif telah membawa perubahan positif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa (Fauziah et al., 2020; Melinda & Zainil, 2020). Selain itu, pentingnya peran guru dalam merancang rancangan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa juga menjadi sorotan penting dalam literatur. Perancangan pembelajaran Qur'an Hadist di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang efektif dan interaktif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mempelajari materi ini. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan: Penggunaan Metode Interaktif: Dalam penelitian "Implementasi Metode Talqin Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Sekolah Dasar Al Hanief Kota Bekasi", metode talqin digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari tahfizhul Qur'an. Metode ini melibatkan proses yang interaktif, seperti penggunaan bentuk dan pola untuk memudahkan siswa dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, perancangan pembelajaran Qur'an Hadist di sekolah dasar dapat menggunakan metode yang serupa untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa (Salafudin & Darwis, 2023).

Penggunaan Teknologi: "Pembinaan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Interaktif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfidzul Qur'an Majene", menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Program ini melibatkan pelatihan intensif guru dan siswa tentang cara menggunakan teknologi interaktif dalam pembelajaran,

serta evaluasi hasil belajar. Dengan demikian, perancangan pembelajaran Qur'an Hadist di sekolah dasar dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan interaktivitas pembelajaran (Said et al., 2023).

Penggunaan Model Pembelajaran yang Berbeda: "Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berbeda dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, SD Ibnu Sina Bandung dan SD Salman Al-Farisi Bandung menggunakan model pembelajaran yang berbeda, namun keduanya mencapai hasil yang baik. Dengan demikian, perancangan pembelajaran Qur'an Hadist di sekolah dasar dapat mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa (Nurhasan et al., 2023). Pengintegrasian dengan Kegiatan Amaliyah: "Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Amaliyah Keagamaan di Sekolah Dasar" menunjukkan pentingnya pengintegrasian pembelajaran dengan kegiatan amaliyah keagamaan. Dalam penelitian ini, kegiatan amaliyah seperti shalat dhuha dan praktik ibadah digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa di bidang agama. Dengan demikian, perancangan pembelajaran Qur'an Hadist di sekolah dasar dapat mengintegrasikan materi dengan kegiatan amaliyah untuk meningkatkan kesadaran agama siswa (Oktaviani & Husin, 2022).

Metode

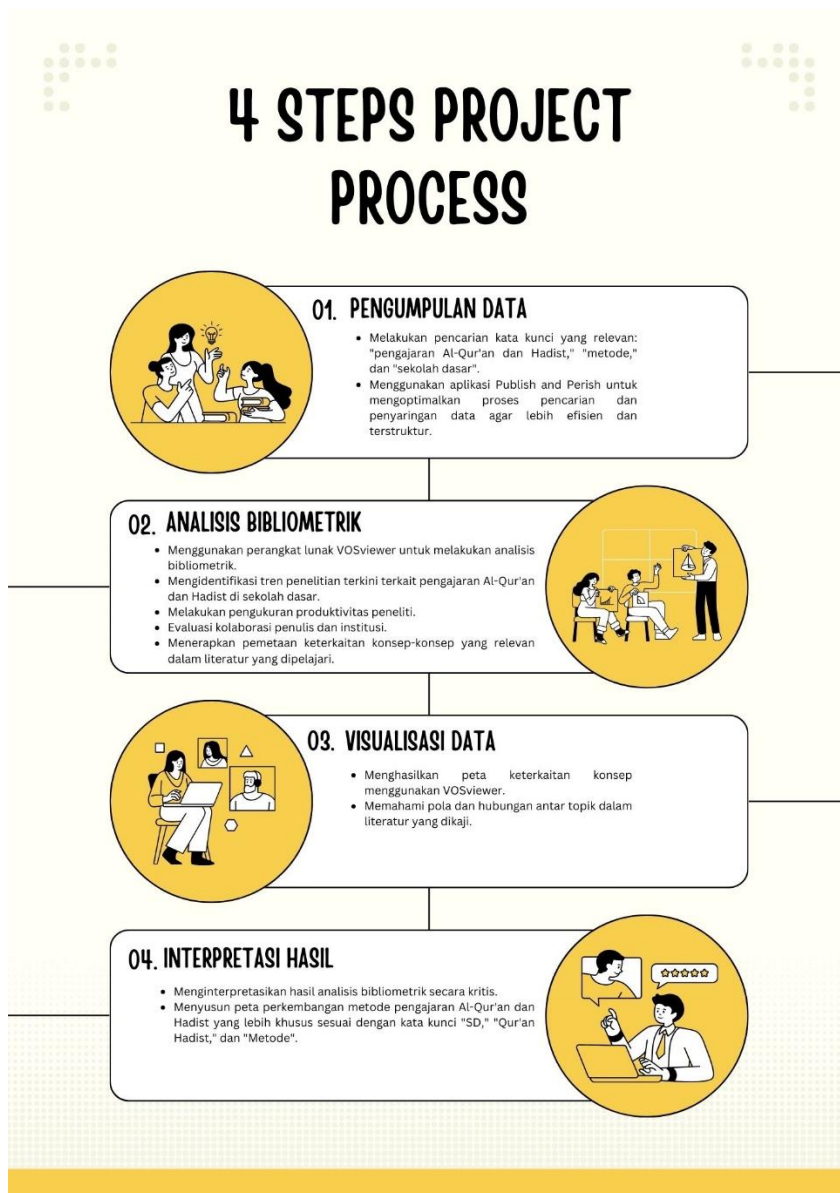
Metodologi penelitian ini didasarkan pada pengumpulan dan analisis data menggunakan sumber informasi terpercaya, yaitu Google Scholar dan Semantic Scholar. Kedua database jurnal ilmiah ini dipilih karena menyediakan akses yang luas terhadap literatur terkait pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar. Rentang waktu penelitian yang dipilih mulai dari tahun 2019 hingga 2024, memfokuskan pada penelitian-penelitian terkini yang memberikan wawasan terbaru dalam pengembangan metode pengajaran Islam di tingkat pendidikan dasar. Langkah awal metodologi ini adalah pengumpulan data melalui pencarian kata kunci yang relevan yaitu "pengajaran Al-Qur'an dan Hadist," "metode" dan "sekolah dasar". Aplikasi Publish and Perish digunakan untuk mengoptimalkan proses pencarian dan penyaringan data agar lebih efisien dan terstruktur. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian terkini terkait pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar. Ini meliputi pengukuran produktivitas peneliti, evaluasi kolaborasi penulis dan institusi, serta pemetaan keterkaitan konsep-konsep

yang relevan dalam literatur yang dipelajari. Visualisasi berupa peta keterkaitan konsep yang dihasilkan oleh VOSviewer membantu dalam memahami pola dan hubungan antar topik dalam literatur yang dikaji.

Selain itu, analisis bibliometrik juga memungkinkan pemetaan hubungan antara penulis, institusi, dan topik penelitian. Ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang siapa yang berkontribusi dalam pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di tingkat sekolah dasar, serta bagaimana kerja sama dan kolaborasi antara peneliti dan institusi dapat memengaruhi perkembangan literatur dalam bidang ini. Hasil analisis bibliometrik ini kemudian diinterpretasikan secara kritis untuk menyusun peta perkembangan metode pengajaran Al-Qur'an dan Hadist yang lebih khusus sesuai dengan kata kunci "SD," "Qur'an Hadist," dan "Metode". Hasil analisis bibliometrik ini kemudian diinterpretasikan secara kritis untuk menyusun peta perkembangan metode pengajaran Al-Qur'an dan Hadist. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan anak-anak di era modern ini. Selain itu, kesimpulan ini juga diharapkan dapat memberikan arahan bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam konteks pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar. Metodologi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan kritis dalam memahami perkembangan terkini dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadist untuk anak-anak di sekolah dasar.

Untuk Lebih Jelasnya perhatikan bagan di bawah ini:



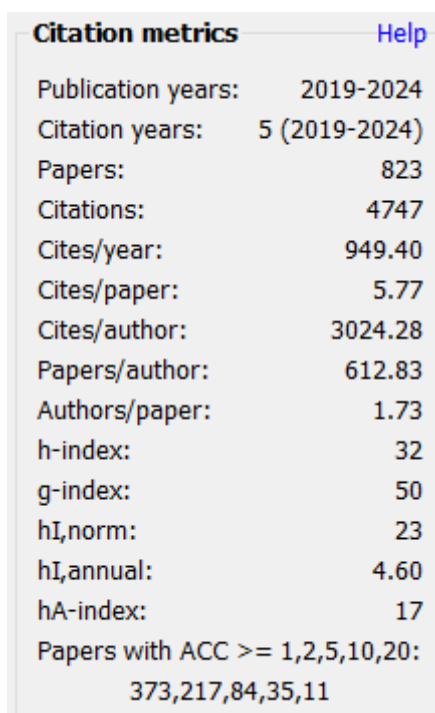
Gambar 1. Bagan Langkah-langkah Metodologi Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data metrik kutipan dari tahun 2019 hingga 2024, jumlah total makalah yang diterbitkan adalah sebanyak 823 dengan total kutipan mencapai 4747. Rata-rata kutipan per tahun adalah 949,40, yang menunjukkan bahwa setiap tahun, makalah-makalah tersebut mendapatkan hampir seribu kutipan. Ini mencerminkan tingginya relevansi dan dampak penelitian yang dilakukan dalam periode ini. Setiap makalah rata-rata menerima 5,77 kutipan, sementara rata-rata kutipan per penulis mencapai angka yang sangat tinggi, yaitu 3024,28. Angka ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya banyak dikutip tetapi

juga dihasilkan oleh penulis-penulis yang produktif, dengan rata-rata setiap penulis menerbitkan sekitar 612,83 makalah. Hal ini mencerminkan kolaborasi yang kuat di antara para peneliti, dengan rata-rata 1,73 penulis per makalah.

Indeks h dari publikasi ini adalah 32, yang berarti ada 32 makalah yang masing-masing telah dikutip setidaknya 32 kali. Selain itu, indeks g yang tercatat sebesar 50 menunjukkan bahwa jumlah kutipan yang didistribusikan di antara makalah-makalah tersebut sangat tinggi. Indeks hI yang dinormalisasi adalah 23, dengan nilai tahunan 4,60, dan indeks hA adalah 17, semuanya mengindikasikan kualitas dan konsistensi dalam penelitian yang dipublikasikan. Selengkapnya lihat pada gambar di bawah:



Citation metrics		Help
Publication years:	2019-2024	
Citation years:	5 (2019-2024)	
Papers:	823	
Citations:	4747	
Cites/year:	949.40	
Cites/paper:	5.77	
Cites/author:	3024.28	
Papers/author:	612.83	
Authors/paper:	1.73	
h-index:	32	
g-index:	50	
hI,norm:	23	
hI,annual:	4.60	
hA-index:	17	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	373,217,84,35,11	

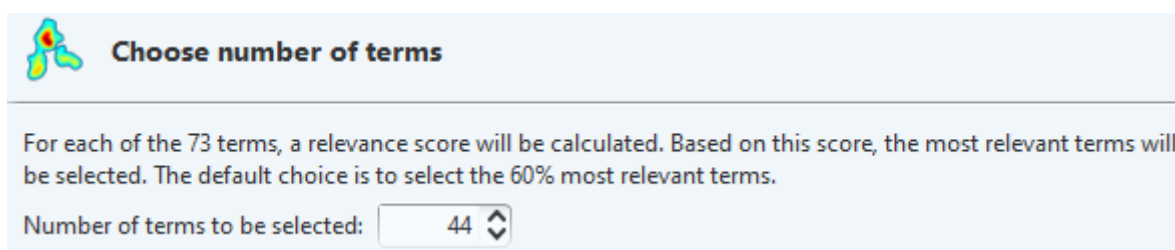
Gambar 1: Citation Metrics

Lebih lanjut, analisis terhadap jumlah makalah dengan kutipan yang tinggi menunjukkan bahwa ada 373 makalah dengan setidaknya satu kutipan, 217 makalah dengan setidaknya dua kutipan, 84 makalah dengan setidaknya lima kutipan, 35 makalah dengan setidaknya sepuluh kutipan, dan 11 makalah dengan setidaknya dua puluh kutipan. Data ini menunjukkan distribusi kutipan yang luas dan memperlihatkan bahwa banyak makalah yang mendapatkan pengakuan signifikan dalam komunitas akademik.

Namun, terdapat beberapa hal yang perlu dikritisi: **Dominasi Peneliti Produktif**, rata-rata 612,83 makalah per penulis menunjukkan dominasi beberapa peneliti yang sangat produktif, yang mungkin menutupi kontribusi dari peneliti lain yang kurang produktif. Dominasi ini bisa mengindikasikan ketergantungan terhadap sejumlah kecil peneliti yang sangat aktif, yang mungkin saja mempengaruhi diversifikasi penelitian di bidang ini. Selain itu, ada potensi bahwa peneliti yang kurang produktif mungkin tidak mendapatkan pengakuan yang layak atas kontribusi mereka.

Kualitas dan kuantitas, meskipun jumlah kutipan yang tinggi menunjukkan dampak yang besar, perlu ditinjau lebih lanjut apakah semua makalah yang dikutip tersebut memiliki kualitas yang tinggi atau hanya sebagian kecil yang berkontribusi besar terhadap total kutipan. Adanya kutipan yang tinggi tidak selalu mencerminkan kualitas dari makalah tersebut; oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang lebih mendalam terhadap kualitas metodologi dan temuan dari setiap makalah yang dikutip.

Kolaborasi Peneliti, rata-rata 1,73 penulis per makalah menunjukkan adanya kolaborasi, namun tidak terlalu tinggi. Mungkin ada ruang untuk meningkatkan kolaborasi antar peneliti untuk memperkaya perspektif dan kualitas penelitian. Kolaborasi yang lebih luas dan inklusif dapat membawa perspektif yang lebih beragam dan inovatif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian di bidang pengajaran Al-Qur'an dan Hadist.



Gambar 2: Number of Terms

Dalam proses analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer, salah satu langkah penting adalah pemilihan istilah yang relevan. Gambar tersebut menunjukkan antarmuka VOSviewer saat memilih jumlah istilah yang akan dianalisis. Dari total 73 istilah yang tersedia, setiap istilah diberikan skor relevansi berdasarkan data yang dikumpulkan. Berdasarkan skor ini, perangkat lunak secara otomatis memilih 60% dari istilah yang paling

relevan, yang dalam kasus ini berjumlah 44 istilah. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa hanya istilah-istilah yang paling signifikan dan relevan dengan topik penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut, sehingga menghasilkan peta keterkaitan konsep yang lebih akurat dan bermakna.

Items: 44	Clusters: 5	Links: 290	Total link strength: 459
-----------	-------------	------------	--------------------------

Gambar 3: Statistik Klaster dan Kekuatan Hubungan Istilah dalam Analisis Bibliometrik

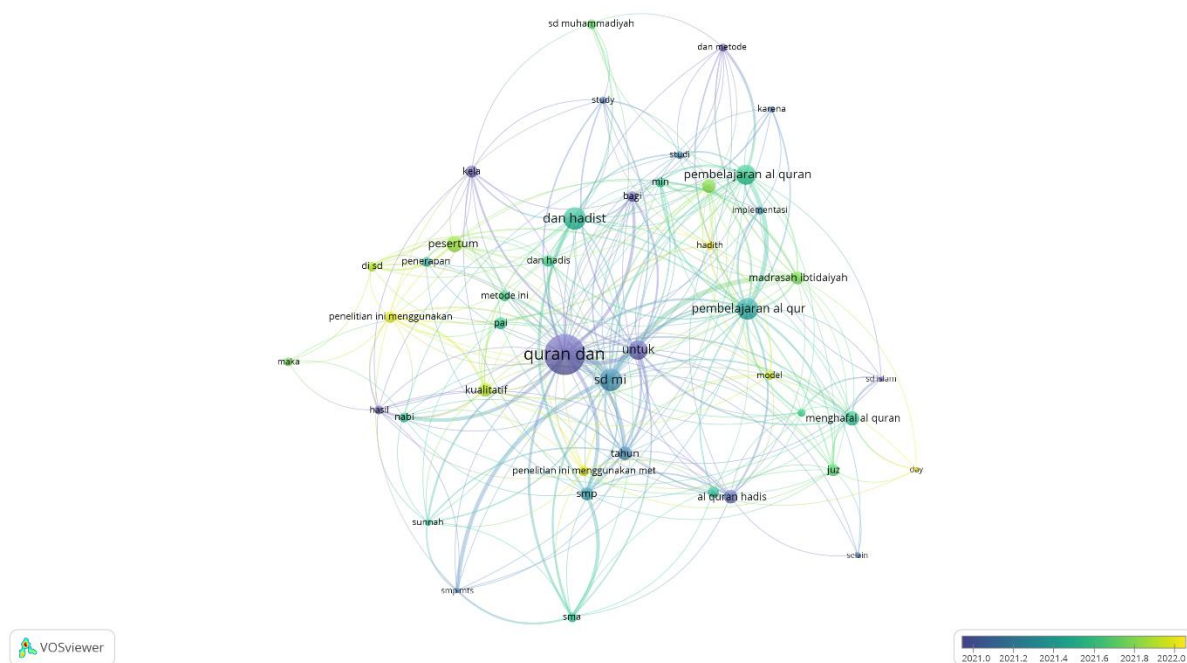
Gambar tersebut menunjukkan hasil dari analisis bibliometrik yang dilakukan menggunakan VOSviewer. Dalam hasil ini, terdapat 44 item atau istilah yang dianalisis. Istilah-istilah tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kluster berdasarkan keterkaitan dan relevansi topik. Selain itu, terdapat 290 link atau hubungan antara istilah-istilah tersebut, yang menggambarkan seberapa sering istilah-istilah tersebut muncul bersama dalam literatur yang dianalisis. Total kekuatan hubungan (total link strength) yang tercatat adalah 459, yang menunjukkan kekuatan keseluruhan dari hubungan-hubungan ini. Data ini membantu dalam memvisualisasikan dan memahami pola serta hubungan antara berbagai konsep dalam literatur pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar.

Gambar 3 menunjukkan total 44 item dengan 290 link dan total kekuatan hubungan sebesar 459, yang diorganisir ke dalam 5 kluster. Ini menggambarkan kompleksitas dan kedalaman hubungan antar istilah dalam literatur pengajaran Al-Qur'an dan Hadist. Keterkaitan Istilah: Visualisasi ini menunjukkan bagaimana istilah-istilah terkait satu sama lain, yang membantu dalam mengidentifikasi area fokus utama dalam penelitian. Misalnya, kluster hijau yang mencakup "pembelajaran al quran" dan "menghafal al quran" menunjukkan fokus pada metode pengajaran dan hafalan. Pemahaman tentang keterkaitan ini penting bagi peneliti untuk mengidentifikasi tren utama dan celah dalam literatur yang ada, sehingga dapat mengarahkan penelitian masa depan ke arah yang lebih tepat dan bermanfaat.

Distribusi Klaster: Distribusi ke dalam 5 kluster memungkinkan peneliti untuk melihat sub-topik spesifik yang mendapatkan perhatian, namun penting untuk mengevaluasi apakah pembagian klaster ini mencerminkan diversifikasi yang cukup atau apakah ada topik yang kurang terwakili. Evaluasi yang mendalam terhadap klaster ini dapat mengungkapkan apakah

Dalam visualisasi ini, istilah "Qur'an dan Hadist" berada di pusat network, menunjukkan bahwa istilah ini memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan istilah-istilah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa "Qur'an dan Hadist" adalah topik utama dalam penelitian yang dianalisis. Di sekitarnya, terdapat istilah-istilah yang dikelompokkan ke dalam beberapa kluster yang berbeda, yang diidentifikasi dengan warna yang berbeda-beda. Setiap kluster menunjukkan sub-topik atau area spesifik dalam literatur yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Kluster berwarna hijau, misalnya, menunjukkan istilah-istilah seperti "pembelajaran al quran," "menghafal al quran," dan "madrasah ibtidaiyah," yang menunjukkan fokus pada metode pengajaran Al-Qur'an dan proses menghafal di lingkungan sekolah dasar dan madrasah. Sementara itu, kluster berwarna biru mencakup istilah-istilah seperti "dan metode," "implementasi," dan "pembelajaran al quran," yang berfokus pada berbagai metode pengajaran yang digunakan serta implementasinya dalam konteks pendidikan Islam. Kluster merah berfokus pada aspek penelitian dan kualitas, dengan istilah-istilah seperti "penelitian ini," "menggunakan," "kualitas," dan "peserta," yang menunjukkan perhatian pada metodologi penelitian dan evaluasi kualitas pengajaran. Kluster kuning, di sisi lain, mencakup istilah-istilah yang lebih spesifik terkait dengan target pengajaran seperti "SD/MI" dan "untuk," yang menunjukkan fokus penelitian pada tingkat pendidikan dasar.

Selain itu, total kekuatan hubungan (total link strength) yang tercatat adalah 459, yang menunjukkan kekuatan keseluruhan dari hubungan-hubungan ini. Dengan 290 link yang menghubungkan 44 item atau istilah, visualisasi ini membantu dalam memahami pola serta hubungan antara berbagai konsep dalam literatur pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar. Hal ini penting untuk mengidentifikasi tren penelitian dan area yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam literatur yang dianalisis. Visualisasi ini juga memberikan wawasan mengenai kolaborasi antara peneliti dan institusi, serta menunjukkan bagaimana topik-topik tertentu saling terkait dan membentuk jaringan penelitian yang kompleks. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya membantu dalam memahami topik yang paling relevan dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadist, tetapi juga memberikan panduan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.



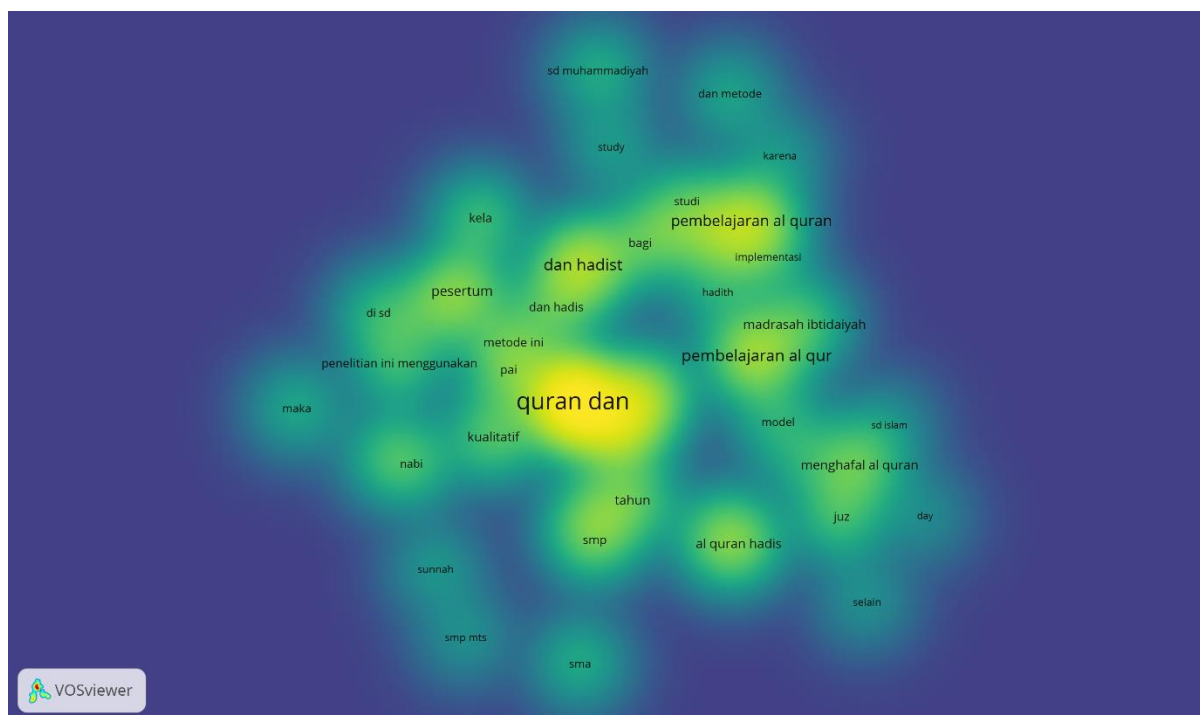
Gambar 5: Overlay Network

Gambar tersebut menampilkan hasil visualisasi network dari analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, dengan fokus pada penelitian terkait pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar. Dalam visualisasi ini, node-node yang lebih besar menunjukkan istilah-istilah yang lebih sering muncul dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan istilah lain. Istilah "Qur'an dan Hadist" terlihat menonjol di pusat network, menegaskan posisinya sebagai topik sentral dalam penelitian yang dianalisis. Warna node menunjukkan tahun publikasi dari penelitian yang relevan, dengan rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2024. Namun, pada gambar tersebut menunjukkan dari tahun awal 2021 sampai awal tahun 2022. Hal ini karena banyaknya penelitian yang ditemukan pada tahun tersebut. Warna ungu tua mengindikasikan penelitian yang lebih lama, sedangkan warna kuning menunjukkan penelitian yang lebih baru. Sebagai contoh, istilah "menghafal al quran" dan "madrasah ibtdaiyah" cenderung berwarna lebih terang, menunjukkan peningkatan minat dalam topik-topik ini dalam beberapa tahun terakhir.

Node-node ini dikelompokkan ke dalam beberapa kluster yang diidentifikasi dengan warna yang berbeda, menunjukkan sub-topik atau area spesifik dalam literatur. Kluster hijau, misalnya, mencakup istilah-istilah seperti "pembelajaran al quran," "madrasah ibtdaiyah," dan

"menghafal al quran," yang menunjukkan fokus pada metode pengajaran Al-Qur'an dan proses menghafal di lingkungan pendidikan dasar. Kluster biru mencakup istilah-istilah seperti "dan metode," "implementasi," dan "pembelajaran al quran," yang berfokus pada berbagai metode pengajaran dan implementasinya.

Kluster kuning menunjukkan istilah-istilah yang berhubungan dengan metodologi penelitian dan evaluasi kualitas pengajaran, seperti "penelitian ini," "menggunakan," dan "kualitas." Kluster merah cenderung berisi istilah-istilah terkait dengan aspek pengajaran yang lebih luas dan institusional, seperti "peserta," "penelitian ini," dan "kualitas." Dengan total 290 link yang menghubungkan 44 item atau istilah, visualisasi ini menunjukkan kompleksitas dan kedalaman hubungan antar istilah dalam literatur pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar. Total kekuatan hubungan (total link strength) yang tercatat adalah 459, yang menggambarkan kekuatan keseluruhan dari hubungan-hubungan ini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait topik ini saling terkait erat dan membentuk jaringan pengetahuan yang koheren. Visualisasi ini memberikan wawasan mendalam mengenai tren penelitian, memperlihatkan bagaimana topik-topik tertentu berkembang dan saling berhubungan. Analisis ini penting untuk memahami fokus penelitian saat ini dan bagaimana topik-topik ini berkembang dari waktu ke waktu, memberikan panduan bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar.



Gambar 6: Density Visualisation

Gambar visualisasi density dari istilah-istilah penelitian terkait pengajaran Al-Qur'an dan Hadist yang dianalisis menggunakan VOSviewer memberikan beberapa wawasan penting. Istilah "quran dan" mendominasi pusat visualisasi, menunjukkan bahwa penelitian tentang pengajaran Al-Qur'an dan Hadist sering mengacu pada kombinasi kedua elemen ini sebagai topik utama. Fokus ini menekankan pentingnya integrasi antara pengajaran Al-Qur'an dan Hadist dalam pendidikan dasar. Distribusi istilah lainnya seperti "pembelajaran al quran," "menghafal al quran," dan "madrasah ibtdaiyah" juga menunjukkan kepadatan tinggi, yang mengindikasikan bahwa metode pengajaran dan hafalan Al-Qur'an di madrasah ibtdaiyah adalah area penelitian yang signifikan. Ini menggarisbawahi perhatian penelitian pada metode pengajaran spesifik dan konteks pendidikan Islam di tingkat dasar, di mana metode hafalan dan pembelajaran Al-Qur'an menjadi fokus utama.

Visualisasi ini juga memperlihatkan adanya kluster istilah-istilah yang saling berkaitan, seperti "pembelajaran al quran" dan "madrasah ibtdaiyah." Kluster ini menggambarkan bagaimana istilah-istilah tersebut sering muncul bersama dalam penelitian, memberikan wawasan tentang area fokus utama dalam literatur. Kluster yang terbentuk menunjukkan konsentrasi penelitian pada subtopik tertentu, yang membantu mengidentifikasi tren dan pola dalam penelitian pengajaran Al-Qur'an dan Hadist. Namun, ada beberapa kritik yang perlu

diperhatikan. Kepadatan tinggi istilah "quran dan" di pusat visualisasi menunjukkan bahwa banyak penelitian terfokus pada topik ini, yang bisa menyebabkan kurangnya diversifikasi dalam penelitian. Peneliti mungkin terlalu terfokus pada integrasi pengajaran Al-Qur'an dan Hadist, dan kurang mengeksplorasi aspek lain dari pengajaran Al-Qur'an atau Hadist secara terpisah. Ini bisa mengindikasikan perlunya diversifikasi topik penelitian untuk mencakup berbagai aspek pengajaran Al-Qur'an dan Hadist yang lebih luas.

Selain itu, visualisasi menunjukkan bahwa ada beberapa area dengan kepadatan rendah, yang menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini mungkin kurang terfokus pada aspek tertentu dari pengajaran Al-Qur'an dan Hadist. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik ini, perlu ada upaya untuk mengeksplorasi area yang kurang terwakili ini. Penelitian yang sangat terfokus pada beberapa istilah utama mungkin kurang memberikan panduan praktis bagi pendidik. Ada kebutuhan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya terfokus pada aspek teoretis tetapi juga memberikan panduan praktis untuk implementasi dalam konteks pendidikan nyata. Penelitian harus menghasilkan solusi praktis dan aplikatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar. Menyoroti metode interaktif dan berbasis teknologi dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar menjadi penting. Berdasarkan analisis bibliometrik, metode seperti pembelajaran Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, dan penggunaan teknologi dalam pengajaran menjadi fokus utama. Ini menunjukkan pergeseran signifikan dari metode pengajaran tradisional yang lebih statis.

Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan Islam sering kali terjebak antara pendekatan tradisional dan sekuler, dengan sedikit inovasi dalam metode pengajaran (Felsenthal & Agbaria, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam kurang dieksplorasi, yang menyebabkan keterbatasan dalam pendekatan pengajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Sebagai contoh, penelitian terdahulu menggarisbawahi pentingnya pendekatan hermeneutik dalam membaca Al-Qur'an, seperti yang disarankan oleh Mohammed Arkoun, yang menawarkan metodologi ilmiah dan kritis sambil tetap mempertahankan tradisi Islam yang hidup (Hariyanto, 2018; Mutmainnah, 2024). Metode ini membuka ruang untuk kreativitas, kritik, dan dialog antara berbagai pandangan dunia, memungkinkan pengajaran Al-Qur'an yang lebih reflektif dan kontekstual (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kolaborasi antara peneliti dan institusi, yang terlihat dari jumlah penulis per makalah yang lebih tinggi dan jaringan hubungan yang lebih kompleks dalam visualisasi network. Hal ini mencerminkan tren baru dalam penelitian yang lebih inklusif dan kolaboratif, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil. Selain itu, adopsi teknologi dalam metode pengajaran semakin meningkat. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadist sangat penting untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa. Beberapa penelitian terbaru menyoroti pentingnya metode kontekstual untuk membuat pengajaran lebih relevan dengan kebutuhan siswa modern (Akbar et al., 2024; Anas & Sigid, 2024; Dananier et al., 2024). Selain itu, kolaborasi antara peneliti dan institusi telah terbukti efektif dalam mengembangkan metodologi pengajaran yang inovatif. Temuan ini mendukung hasil penelitian kami yang menunjukkan pergeseran dari metode tradisional ke metode yang lebih dinamis dan berbasis teknologi.

Implikasi dari temuan ini sangat penting untuk peningkatan kualitas pengajaran. Mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak dari metode-metode baru ini terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat diidentifikasi pendekatan yang paling efektif. Selain itu hal ini juga memberikan wawasan yang mendalam tentang pergeseran paradigma dalam metode pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar, serta memberikan arahan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di masa depan. Hal ini juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur pendidikan Islam, menunjukkan evolusi metode pengajaran dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih modern dan interaktif.

Simpulan

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis tren serta pola dalam metode pengajaran Al-Qur'an dan Hadist di sekolah dasar melalui analisis bibliometrik. Data dari Google Scholar yang dianalisis menggunakan VOSviewer menunjukkan peningkatan signifikan dalam publikasi terkait topik ini dalam beberapa tahun terakhir, mengindikasikan perhatian yang meningkat dari akademisi dan praktisi pendidikan. Analisis kolaborasi mengungkapkan adanya jaringan kuat antara peneliti dan institusi, menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam penelitian ini. Berbagai metode pengajaran, termasuk penggunaan teknologi

dan pendekatan interaktif, telah diterapkan dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Namun, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengukur efektivitas masing-masing metode secara kritis. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan anak-anak di era modern serta memberikan arahan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik di masa depan.

Referensi

- Aeni, A. N. (2017). Hifdz Al-Quran: Program Unggulan Full Day School dalam Membentuk Karakter Qurani Siswa SD. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6990>
- Akbar, F. H., Fasha, F. L., & Abdullah, F. (2024). The Concept of Religious Moderation in a Review of the Qur'an and Hadith: Konsep Moderasi Beragama dalam Tinjauan Qur'an Hadis. *Bulletin of Islamic Research*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i1.21>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam melalui Teknologi. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>
- Ali, S. M., & Ponengoh, K. (2020). Optimalisasi Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 201–222. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3750>
- Anam, N. (2017). *Respon Pendidik Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qodiri Jember | Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/531>
- Anas, A. D. S., & Sigid, S. E. P. (2024). Global Trends in Sharia Audit Practice: An In-depth Bibliometric Exploration. *Review on Islamic Accounting*, 4(1). <https://doi.org/10.58968/ria.v4i1.499>
- Bulan, S., & Wahyudi, W. E. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terintegrasi Seni Melalui Narasi Berbasis Gambar Bercerita Surat Al-Fil Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Siswa | Journal of Instructional and Development Researches*. <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/18>

- Dananier, N., Hadi, S., Dwisatria, R. M. D. A., Ibrahim, M. Y., Amali, S. R. M., & Maulida, S. D. (2024). A Review of the Research in Islamic Education in Indonesia Through the Vosviewer Application. *International Journal of Economics (IJECE)*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i1.825>
- Fauziah, C., Taufiqulloh, T., & Sudiby, H. (2020). Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Selama Pandemi Covid-19. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.24905/psej.v5i2.46>
- Fauzieyah, L. U., & Suyatno, S. (2024). Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7092>
- Felsenthal, I., & Agbaria, A. (2023). How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun. *Religions*, 14(1), Art. 1. <https://doi.org/10.3390/rel14010129>
- Ghozali, I. (2018). Al-Qur'an Dalam Prespektif Muhammed Arqoun (An analysis of Tafsir Arqoun's thought) (An analysis of Tafsir Arqoun's thought). *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 14(1), Art. 1. <https://doi.org/10.56633/jkp.v14i1.40>
- Hakim, R., Ritonga, M., Khodijah, K., Zulmuqim, Z., Remiswal, R., & Jamalyar, A. R. (2022). Learning Strategies for Reading and Writing the Quran: Improving Student Competence as Preservice Teachers at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. *Education Research International*, 2022, e3464265. <https://doi.org/10.1155/2022/3464265>
- Hariyanto, I. (2018). HERMENEUTIKA AL-QUR'AN MUHAMMED ARKOUN. *El-Umdah*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.20414/elumdah.v1i2.549>
- Julfiyah, S., Aisida, S., & Badriyah, L. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidzul Quran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(5), Art. 5. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i5.612>
- Khoiriyah, D. A., Sutomo, M., & Suhardi, A. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Pembelajaran Online di SD NU Grenden Kecamatan Puger. *PESAT*, 7(4), Art. 4. <http://ejournal.paradigma.web.id/index.php/pesat/article/view/65>
- Kholis, N. (2021). The Role Of Teachers in Islamic Education. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3156>

- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.618>
- Mutmainnah, M. (2024). Epistemology of Thought Study of Muhammad Imarah View On The Presence Of Hermeneutics As A Methiode Of Interpretation. *Jurnal Ushuluddin*, 32(1), Art. 1. <https://doi.org/10.24014/jush.v32i1.29073>
- Novianti, N., Amelia, M., Wahyuni, M. S., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran: Aplikasi Fun Edu'kids Islamic Berbasis Ibuildapp Pada Materi Kisah Keteladanan Para Nabi di Kelas V SD | *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/198>
- Nurhasan, N., Hidayat, Y., Hadiat, H., Dini, A., & Fauzian, R. (2023). Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1075–1085. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4840>
- Oktaviani, E., & Husin, H. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qurâ€™ an dan Amaliyah Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5063–5075. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3025>
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Di Ma Unwanul Falah Nw. *Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v3i2.5002>
- Said, S. M., Seppewali, A., Yanti, R. W., Aisyah, N., & Susanti, S. (2023). Pembinaan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Interaktif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfidzul Qur'an Majene. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.702>
- Salafudin, S., & Darwis, D. (2023). Implementasi Metode Talqin Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Sekolah Dasar Al Hanief Kota Bekasi. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33558/turabian.v1i1.7950>
- Satriani, S. (2022). Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), Art. 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2503>
- Sharafat, A. K. (2023, September 6). *The Importance of Education in Islam: From the Perspective of Quran and Sunnah*. <https://themuslimvibe.com/muslim-lifestyle->

matters/the-importance-of-education-in-islam-from-the-perspective-of-quran-and-sunnah

Syaifulloh, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413–11417. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4256>